



## SIARAN PERS / PRESS RELEASE

### PT Impack Pratama Industri Tbk ( "IMPC" )

UNTUK SEGERA DITERBITKAN / FOR IMMEDIATE RELEASE

**Jakarta, 28 Juli 2023** – Menutup semester I tahun 2023, PT Impack Pratama Industri Tbk. ("Perseroan") berhasil mencetak pertumbuhan Laba Bersih yang kuat menjadi Rp213 miliar, naik 46,5% dari pencapaian tahun sebelumnya yang senilai Rp145 miliar. Seperti tahun-tahun sebelumnya, hari raya Idul Fitri yang jatuh pada kuartal II berdampak pada kinerja bisnis Perseroan. Pendapatan Perseroan di kuartal II tahun ini stagnan di angka Rp646 miliar. Pendapatan Semester I tahun 2023 meningkat 3,0% YoY menjadi Rp 1,4 triliun dari Rp 1,3 triliun, didongkrak dari pertumbuhan penjualan dalam negeri. Sementara kinerja anak usaha Perseroan di luar negeri (Australia, Selandia Baru, dan Vietnam) mengalami penurunan karena perlambatan ekonomi di negara-negara tersebut.

Melanjutkan pencapaian di semester I ini, Manajemen berkomitmen untuk mengejar target Laba Bersih senilai Rp390 miliar. Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo menyebutkan, "Kinerja Perseroan setiap tahunnya akan menguat di semester kedua. Kami berharap mampu mendekati target Pendapatan kami yang sebesar Rp3,3 triliun. Diimbangi dengan efisiensi operasional, kami optimis dapat mencapai target Laba Bersih tersebut."

Pada bulan Mei lalu, Perseroan telah menambah kapasitas produksi plafon uPVC menjadi dua kali lipat. Di tahap selanjutnya, kapasitas produksi plafon uPVC masih akan ditingkatkan hingga empat kali kapasitas awal dan mesin tambahan akan ditempatkan di pabrik baru Perseroan yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah. Pabrik baru ini akan menjadi pabrik ke-11 Perseroan dan diestimasikan akan mulai beroperasi pada Semester I tahun 2024.

#### Ikhtisar Kinerja 1H23

- Perseroan mencatatkan Pendapatan 2Q23 senilai Rp646 miliar yang utamanya didorong oleh pertumbuhan volume penjualan dalam negeri, Pendapatan 1H23 tumbuh 3,0% menjadi Rp1,4 triliun dari tahun lalu yang senilai Rp1,3 triliun.
- Laba Kotor meningkat 21,8% menjadi Rp562 miliar di 1H23 dari Rp461 miliar di 1H22. Penurunan harga bahan baku juga menaikkan Margin Laba Kotor dari 34,2% di tahun lalu menjadi 40,4%.
- Mengikuti pertumbuhan Laba Kotor, Laba Usaha 1H23 naik 47,8% menjadi Rp325 miliar dari Rp220 miliar di tahun sebelumnya.

**Jakarta, July 28, 2023** – Concluding the first half of 2023, PT Impack Pratama Industri Tbk. (the "Company") managed to record strong Net Income growth amounted to IDR213 billion, up 46.5% from the previous year's record of IDR145 billion. In the past years, the Idul Fitri holiday which coincided in the second quarter usually affected the Company's business performance. The Company's Revenues in the second quarter of this year was maintained at IDR646 billion. Revenues in the first half of 2023 increased 3.0% YoY to IDR1.4 trillion from IDR1.3 trillion, driven by the domestic sales. Meanwhile, the performance of the Company's overseas subsidiaries (in Australia, New Zealand, and Vietnam) weakened due to the economic slowdown in these countries.

Extending the achievements in the first half of this year, Management is committed to achieving a Net Income target of IDR390 billion. The Company's President Director, Haryanto Tjiptodihardjo said, "The Company's performance will usually strengthen in the second half of the year as we hope to come close to attaining our Revenues target of IDR3.3 trillion. Combined with operational efficiency, we are optimistic to achieve and beat our Net Income guidance."

Last May, the Company has doubled its uPVC ceilings production capacity. Anticipating the next phase, the uPVC ceilings production capacity will be added up to four times the initial capacity and the additional machines will be installed at the Company's new plant in the Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Central Java. The new plant will become the Company's 11<sup>th</sup> plant and is estimated to commence its operations in the first half of 2024.

#### 1H23 Financial Performance

- The Company recorded 2Q23 Revenues of IDR646 billion. Mostly supported by the growth of domestic sales volume, 1H23 Revenues grew 3.0% to IDR1.4 trillion from last year's number of IDR1.3 trillion.
- Gross Profit increased 21.8% to IDR562 billion in 1H23 from IDR461 billion in 1H22. The decline in raw material prices increased the Gross Profit Margin from 34.2% last year to 40.4%.
- Following the growth in Gross Profit, 1H23 Operating Profit rose 47.8% to IDR325 billion from IDR220 billion in the previous year.



## PT Impack Pratama Industri Tbk

- Meskipun Perseroan membukukan kerugian kurs senilai Rp24 miliar, Perseroan tetap mampu memperoleh Laba Bersih 1H23 senilai Rp213 miliar, meningkat 46.5% dari Rp145 miliar di 1H22. Margin Laba Bersih juga mengalami peningkatan dari 10,8% menjadi 15,3%.
- Pada 1H23, Perseroan mampu menjaga posisi arus kas dari operasi yang sehat di angka Rp232 miliar.
- EBITDA Perseroan tumbuh 40,4% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp271 miliar menjadi Rp380 miliar di 1H23. Margin EBITDA juga meningkat dari 20,1% di 1H22 menjadi 27,4%.
- Dibandingkan Semester I tahun lalu, Rasio EBITDA tahun ini menunjukkan penguatan yang konsisten. Rasio Utang Terhadap EBITDA mengalami penurunan dari 2,4x di tahun lalu menjadi 1,5x. Sedangkan Rasio EBITDA Terhadap Bunga meningkat dari 13,6x menjadi 23,6x di 1H23.
- Even though the Company booked a foreign exchange loss of IDR24 billion, the Company still managed to achieve 1H23 Net Income of IDR213 billion, an increase of 46.5% from IDR145 billion in 1H22. Net Income Margin also increased from 10.8% to 15.3%.
- As of 1H23, the Company was able to maintain a healthy position of cash flow from operations at IDR232 billion.
- The Company's EBITDA grew by 40.4% from the previous year which was IDR271 billion to IDR380 billion in 1H23. EBITDA Margin also increased from 20.1% in 1H22 to 27.4%.
- Compared to the first half of last year, EBITDA Ratios showed a consistent improvement. Debt to EBITDA Ratio decreased from 2.4x last year to 1.5x. EBITDA to Interest Ratio increased from 13.6x to 23.6x in 1H23.

### Laba Rugi

### Profit or Loss

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	1H23	1H22	1H23 vs 1H22	2Q23	2Q22	2Q23 vs 2Q22	In million Rupiah, unless stated otherwise
Pendapatan Bersih	1.389.968	1.348.937	3,0%	645.931	645.857	0,0%	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	828.242	887.567	(6,7%)	387.193	424.395	(8,8%)	Cost of Revenue
Laba Kotor	561.725	461.370	21,8%	258.738	221.462	16,8%	Gross Profit
Margin Laba Kotor	40,4%	34,2%	18,2%	40,1%	34,3%	16,8%	Gross Profit Margin
Laba Usaha	324.647	219.701	47,8%	151.749	106.691	42,2%	Operating Profit
Margin Laba Usaha	23,4%	16,3%	43,4%	23,5%	16,5%	42,2%	Operating Profit Margin
Laba Bersih	212.880	145.341	46,5%	92.124	63.597	44,9%	Net Income
Margin Laba Bersih	15,3%	10,8%	42,1%	14,3%	9,8%	44,8%	Net Income Margin
EBITDA	380.370	270.891	40,4%	179.751	132.609	35,5%	EBITDA
Margin EBITDA	27,4%	20,1%	36,3%	27,8%	20,5%	35,5%	EBITDA Margin

### Neraca

### Balance Sheet

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	1H23	1H22	1H23 vs 1H22	In million Rupiah, unless stated otherwise
Kas dan Setara Kas	232.634	123.775	87,9%	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar	1.651.920	1.583.185	4,3%	Current Assets
Jumlah Aset	3.396.322	3.060.569	11,0%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	741.482	791.098	(6,3%)	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.129.933	1.243.451	(9,1%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.266.389	1.817.118	24,7%	Stockholders' Equity

### Rasio Keuangan

### Financial Ratios

	1H23	1H22	1H23 vs 1H22	
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset (%)	6,3%	4,7%	32,0%	Net Income to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas (%)	9,4%	8,0%	17,4%	Net Income to Shareholders' Equity Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	2,2	2,0	11,3%	Current Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,5	0,7	(27,1%)	Total Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,3	0,4	(18,1%)	Total Liabilities to Asset Ratio (x)
Rasio Utang Terhadap EBITDA (x)	1,5	2,4	(38,3%)	Debt to EBITDA Ratio (x)
Rasio EBITDA Terhadap Bunga (x)	23,6	13,6	73,8%	EBITDA to Interest Ratio (x)
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	43,2	30,1	43,4%	Basic Earnings Per Share (in full Rupiah)



## PT Impack Pratama Industri Tbk

### ESG Milestones

### Pencapaian ESG

- Perseroan bersama dengan Universitas Hindu Indonesia, Universitas Trisakti, serta didukung oleh Bank Central Asia meresmikan program “Bangkitkan Baliku” yang bertujuan untuk menginisiasi ekonomi kreatif Bali di luar sektor pariwisata, sejalan dengan konsep Ekonomi Kerthi Bali. Program ini memberikan manfaat kepada para Kelompok Wanita Tani (KWT) Jembrana yang mengolah makanan khas Bedetan yang berbahan dasar ikan Saridnella lemuru yang dikeringkan. Perseroan menghadirkan Solar Dryer Dome dan fasilitas pemrosesannya, serta memberikan bimbingan dalam menghasilkan produk dengan standarisasi mutu dan kemasan menarik beserta pemasarannya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat mengakses website kami: <https://www.impact-pratama.com/id/impact-dukung-ekonomi-kreatif-bali-melalui-solar-dryer-dome/>.

- The Company along with the Universitas Hindu Indonesia, Trisakti University, and supported by Bank Central Asia inaugurated the "Bangkitkan Baliku" program which aims to initiate Bali's creative economy outside the tourism sector, in line with the concept of the Kerthi Bali Economy. This program provides benefits to the Women Farmers Group (KWT) in Jembrana who process Bedetan special food made from dried Saridnella lemuru fish. The Company presented the Solar Dryer Dome and its processing facilities, as well as providing guidance in improving the products' quality and presenting attractive packaging and marketing implementation. For more information, please visit our website: <https://www.impact-pratama.com/impacts-support-for-balis-creative-economy-through-solar-dryer-dome/>.

### Tentang PT Impack Pratama Industri Tbk

### About PT Impack Pratama Industri Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 1981 dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 17 Desember 2014 dengan kode “IMPC”. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik. Perseroan memiliki berbagai macam produk yang digolongkan menjadi tiga segmen produk yaitu atap, *façade* dan material. Hingga saat ini, Perseroan masih menduduki posisi sebagai pemimpin pasar untuk produk-produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan yang dipasarkan dengan merek-merek terkenal seperti SolarTuff, TwinLite, dan Alderon.

The Company was founded in 1981 and listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014 under the code “IMPC.” The Company’s main business activity is the production and distribution of building materials and plastic goods. The Company has a wide range of products classified into three segments namely roofs, facades and materials. To date, the Company still holds the position as the market leader for its main products that the Company markets under the popular brands of SolarTuff, TwinLite, and Alderon.

### Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer

Pernyataan dalam siaran pers ini mungkin merupakan pernyataan berwawasan ke depan atau pernyataan harapan masa depan berdasarkan informasi yang tersedia saat ini. Pernyataan seperti itu tentu saja tunduk pada risiko dan ketidakpastian. Faktor-faktor seperti perkembangan kondisi ekonomi umum, kondisi pasar masa depan, perubahan pasar modal, dan keadaan lain dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual secara material berbeda dari yang diantisipasi oleh pernyataan tersebut. PT Impack Pratama Industri Tbk. tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun, tersurat maupun tersirat, mengenai keakuratan, kelengkapan, atau status terbaru dari pernyataan tersebut. Oleh karena itu, dalam hal apa pun PT Impack Pratama Industri Tbk. dan perusahaan afiliasinya tidak bertanggung jawab kepada siapa pun atas setiap keputusan yang diambil atau tindakan yang diambil

This press release’s statements may be forward-looking statements or statements of future expectations based on currently available information. Such statements are naturally subject to risks and uncertainties. Factors such as the development of general economic conditions, future market condition, changes in the capital markets, and other circumstances may cause the actual events or results to be materially different from those anticipated by such statements. PT Impack Pratama Industri Tbk. does not make any representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, or updated status of such statements. Therefore, in no case whatsoever will PT Impack Pratama Industri Tbk. and its affiliate companies are liable to anyone for any decision made or action taken in conjunction with the information



**PT Impack Pratama Industri Tbk**

---

sehubungan dengan informasi dan/atau pernyataan dalam siaran pers ini atau atas segala kerugian terkait.

and/or statements in this press release or for any related damages.

**Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:**

Lenggana Linggawati  
Corporate Secretary  
PT Impack Pratama Industri Tbk  
Altira Office Tower Lt. 38, Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara  
Tel : (62-21) 21882000  
Email: [corporate.secretary@impack-pratama.com](mailto:corporate.secretary@impack-pratama.com)

**For further information, please contact:**

Lenggana Linggawati  
Corporate Secretary  
PT Impack Pratama Industri Tbk  
Altira Office Tower 38th Floor, Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara  
Tel : (62-21) 21882000  
Email : [corporate.secretary@impack-pratama.com](mailto:corporate.secretary@impack-pratama.com)